



P-ISSN: 1412-5331, E-ISSN: 2716-2532

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Ayu Fitriani; Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)

PENGARUH CITRA MEREK, INOVASI PRODUK PAKET PERJALANAN, KESAN KUALITAS JASA DAN MOTIVASI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PAKET UMROH PT. MADINAH IMAM WISATA KABUPATEN SEMARANG

(Citra Rizkiana; Asih Niati - Universitas Semarang)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

(Studi Pada UMKM Klaster Mebel dan Furnitur Kota Semarang)

(Eka Susilawati; Siti Puryandani - STIE Bank BPD Jateng)

ANALISIS PERAN BAURAN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (STUDI KASUS PADA AYAM GEPREK SAKO BLORA 1)

(Rini Wahyuni; Edy Mulyantomo; Edy Suryawardana - Universitas Semarang)

FAKTOR-FAKTOR PENINGKAT MINAT BELI PELANGGAN ELEVENIA DI KOTA SEMARANG

(M. Rifki Bakhtiar; Puji Setya Sunarka - Universitas AKI)

LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(STUDI PADA FOOD & BEVERAGES YANG LISTED DI INDONESIA STOCK EXCHANGE/ IDX)

(Ayu Vepri Liani; Saifudin - Universitas Semarang)

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDY PADA KSP ANUGERAH MANDIRI CABANG MRANGGEN)

(Dwi Retno Wahyuni; - Universitas Semarang)

PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN CAFE RIILFIANS AND BISTRO PATI

(Rikhi Wahyu Nugroho; Dian Triyani; Lubus Prapti N.S.S - Universitas Semarang)

KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT: KAJIAN BERDASARKAN PENGETAHUAN, KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN KOMPETENSI AUDITOR

(I Gede Cahyadi Putra; I Ketut Sunarwijaya; Ni Wayan Aristiana Wati - Universitas Mahasaraswati Denpasar)

PENGARUH TOTAL ASSET, GROWTH, DAN DER, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)

(Adhi Widyakto; Teguh Ariefiantoro - Universitas Semarang)

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Yohanes Suhardjo, SE, M.Si., Ak, CA

Vice Editor Chief : Sugeng Rianto, SE, MM

Managing Editor : Edy Suryawardana, SE, MM

Secretary of Managing Editor : Asih Niati, SE, MM

Administration & Circulation :

Citra Rizkiana, SE, MM

Layout & Typesetting : M Burhan Hanif S.Kom, M.Kom

Board of Editors:

1. Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE, MM (USM)
2. Prof. Drs. Mohammad Nasir, Msi, Ph.D, AK. (USM)
3. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
4. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
5. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
6. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
7. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)
8. Dr. Ardiani Ika S, SE, MM, Ak, CA, CPA (USM)

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, takala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (Sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>(Ayu Fitriani; Ardiani Ika Sulistyawati - Universitas Semarang)</i> | 1 |
| PENGARUH CITRA MEREK, INOVASI PRODUK PAKET PERJALANAN, KESAN KUALITAS JASA DAN MOTIVASI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PAKET UMROH PT. MADINAH IMAM WISATA KABUPATEN SEMARANG <i>(Citra Rizkiana; Asih Niati - Universitas Semarang)</i> | 27 |
| PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA UMKM KLASTER MEBEL DAN FURNITUR KOTA SEMARANG) <i>(Eka Susilawati; Siti Puryandani - STIE Bank BPD Jateng)</i> | 41 |
| ANALISIS PERAN BAURAN PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (STUDI KASUS PADA AYAM GEPREK SAKO BLORA 1) <i>(Rini Wahyuni; Edy Mulyantomo; Edy Suryawardana - Universitas Semarang)</i> | 71 |
| FAKTOR-FAKTOR PENINGKAT MINAT BELI PELANGGAN ELEVENIA DI KOTA SEMARANG <i>(M. Rifki Bakhtiar; Puji Setya Sunarka - Universitas AKI)</i> | 83 |
| LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI PADA FOOD & BEVERAGES YANG LISTED DI INDONESIA STOCK EXCHANGE/ IDX) <i>(Ayu Vepri Liani; Saifudin - Universitas Semarang)</i> | 101 |
| PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDI PADA KSP ANUGERAH MANDIRI CABANG MRANGGEN) <i>(Dwi Remo Wahyuni; - Universitas Semarang)</i> | 121 |
| PENGARUH KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN CAFE RILFIANS AND BISTRO PATI <i>(Rikhi Wahyu Nugroho; Dian Triyani; Lulus Prapti N.S.S - Universitas Semarang)</i> | 143 |
| KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT: KAJIAN BERDASARKAN PENGETAHUAN, KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN KOMPETENSI AUDITOR <i>(I Gede Cahyadi Putra; I Ketut Sunarwijaya; Ni Wayan Aristiana Wati - Universitas Mahasaraswati Denpasar)</i> | 157 |
| PENGARUH TOTAL ASSET, GROWTH, DAN DER, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016) <i>(Adhi Widyakto; Teguh Ariefiantoro - Universitas Semarang)</i> | 173 |

KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT: KAJIAN BERDASARKAN PENGETAHUAN, KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN KOMPETENSI AUDITOR

I Gede Cahyadi Putra¹
I Ketut Sunarwijaya²
Ni Wayan Aristiana Wati³

gdcahyadi@unmas.ac.id¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Diterima : Februari 2020, Disetujui: Maret 2020, Dipublikasikan : April 2020

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of accounting and auditing knowledge, expertise, experience, and competence of auditors on the accuracy of giving audit opinions to the Public Accountant Office in Bali. The population in this study were 13 public accounting firms with 112 respondents. The method of determining the sample using purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that accounting and auditing knowledge and audit expertise had a positive effect on the accuracy of giving audit opinions while the experience and competence of auditors had no effect.

Keywords: audit opinion, knowledge, expertise, experience, competence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian, pengalaman, dan kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 13 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah responden sebanyak 112 orang. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing dan keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit sedangkan pengalaman dan kompetensi auditor tidak berpengaruh.

Kata kunci: opini audit, pengetahuan, keahlian, pengalaman, kompetensi.

Pendahuluan

Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun manajemen, beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, yang bertujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Agoes (2014:74) menjelaskan bahwa opini audit adalah pernyataan yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa: “Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya”. Jasa yang diberikan oleh KAP ini adalah audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan.

Banyak kasus kegagalan audit yang terjadi di Indonesia, seperti pada PT. Kimia Farma pada tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar yang dilaksanakan pengauditan oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Namun, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai terkandungnya unsur rekayasa dan terlalu besarnya laba bersih. Setelah melakukan audit ulang ternyata ditemukan kesalahan penyajian dalam daftar harga persediaan digelembungkan dan adanya pencatatan ganda atas penjualan. Dilakukannya pencatatan ganda atas unit yang tidak disamplingnya oleh akuntan mengakibatkan gagalnya mendeteksi adanya kecurangan. Penyelidikan yang dilakukan Bapepam menyatakan bahwa KAP yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan PT. Kimia Farma sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku, tetapi masih saja melakukan kegagalan dalam mengetahui adanya kecurangan yang terjadi. Dari kasus tersebut KAP yang mengaudit laporan keuangan PT. Kimia Farma dan auditor HTM tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan auditing serta keahlian yang baik sehingga dinyatakan tidak mampu mengatasi adanya resiko audit dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan yang terjadi. Kasus kegagalan audit yang telah dipaparkan diatas menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat pada akuntan yang tidak mampu mengaudit laporan keuangan dikarenakan cukup banyak laporan keuangan perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian, tetapi setelah opini dikeluarkan justru terjadi kebangkrutan.

Ketepatan pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor yang telah memenuhi kriteria dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan harus didukung oleh bukti yang kompeten dan disusun dengan standar pelaporan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. Karena pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi yang baik untuk

mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat. Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan-permasalahan Kantor Akuntan Publik yang banyak terjadi dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara pengaruh pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi ketepatan pemberian opini auditor.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi ketepatan pemberian opini audit. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

Landasan Teori dan Hipotesis Penelitian

Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya kesulitan tugas atau keberuntungan (Suartana, 2010:181).

Teori atribusi menekankan gagasan bahwa seseorang termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa lebih baik akan dirinya sendiri. Atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu atau pemikiran dan pendapat masing-masing individu. Teori atribusi berkaitan dengan proses di mana individu menginterpretasikan bahwa peristiwa di sekitar mereka disebabkan oleh bagian lingkungan mereka yang secara relatif stabil. Secara singkat, teori atribusi berusaha untuk menjelaskan bagian mengapa dari perilaku. Secara lebih spesifik, individu akan berusaha menganalisis mengapa peristiwa tertentu muncul dan hasil dari analisis tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka di masa mendatang (Ivancevich, dkk, 2005:123).

Teori ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari keahlian terhadap ketepatan pemberian opini audit. Atribusi menyebabkan diri auditor harus menggunakan keahlian profesionalnya untuk merencanakan dan melaksanakan auditnya dengan baik. Auditor harus menggunakan keahliannya dengan cermat untuk merencanakan prosedur audit

dan mengevaluasi bukti yang diperoleh. Dengan demikian, akan dapat memberikan opini yang tepat dan akurat. Auditor juga harus menggunakan kemahirannya untuk membuat pertimbangan, sehingga auditor dapat memperoleh dan mengevaluasi bukti yang memadai untuk ditariknya kesimpulan audit dan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, pencapaian hasil yang diharapkan akan lebih terealisasi. Keberhasilan atau kegagalan menurut persepsi individu menyebabkan pengharapan untuk terjadinya tindakan di masa mendatang dan menimbulkan emosional. Dalam hal ini, auditor yang memiliki pengalaman yang kurang baik menyebabkan munculnya suatu tindakan untuk lebih baik di akan datang dan akan mengetahui dengan baik bagaimana pertimbangan yang harus dilakukan, sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Pengetahuan merupakan salah satu ciri individu yang berpengaruh terhadap prestasi seorang pakar/ahli dalam membuat keputusan (Bouwman dan Bradley, 2000:103). Menurut Mulyadi (2012:1) pengertian akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan meyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Mulyadi (2014:9) menyatakan bahwa pengertian audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Kedua pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh semua auditor, terlebih pengetahuan dibidang akuntansi dan auditing, kedua pengetahuan tersebut merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai seorang akuntan terlebih pada saat melakukan pengauditan atas laporan keuangan klien (Nurmalasari, 2017). Semakin banyak pengetahuan yang di miliki oleh auditor maka opini audit yang dihasilkan akan semakin tepat. Penelitian sebelumnya dilakukan Pardede (2015), Kautsarrahmelia (2013), dan Mayasari (2011) menunjukkan pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian

opini audit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor

Pengaruh Keahlian Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Keahlian audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam penelitian, seminar, symposium dan lain-lain. Keahlian audit merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Auditor harus memiliki keahlian audit yang diperlukan dalam tugasnya, keahlian audit ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup merencanakan program kerja pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan (Rahmah, 2016). Semakin auditor memiliki keahlian yang baik, maka opini yang akan diberikan akan semakin tepat. Penelitian Pardede (2015), Dewi (2015) dan , Adrian (2013) menemukan bahwa keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Menurut Suraida (2012:9) pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Menurut Mulyadi (2012:25) sesuai SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997, jika seseorang memasuki karir sebagai akuntan publik, ia terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Pengalaman auditor merupakan salah satu faktor dalam memberikan opini audit dengan tepat, karena semakin auditor memiliki pengalaman yang banyak maka akan semakin berhati-hati dalam melakukan pengauditan, sehingga opini yang diberikan semakin tepat. Penelitian sebelumnya dilakukan Dewi (2015) menyatakan pengalaman auditor berpengaruh

positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini oleh audit

Pengaruh Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Menurut Wibowo (2007:86) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Sedangkan menurut Mulyadi (2013:58) yaitu kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Kompetensi auditor diukur melalui banyaknya ijazah/sertifikat yang dimiliki serta jumlah/banyaknya keikutsertaan yang bersangkutan dalam pelatihan, seminar atau simposium. Semakin banyak sertifikat yang dimiliki dan semakin sering mengikuti pelatihan atau seminar/simposium diharapkan auditor yang bersangkutan akan semakin cakap dalam melaksanakan tugasnya, sehingga opini yang diberikan oleh auditor akan semakin tepat. Penelitian Prasentianto (2011) menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Kompetensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini oleh audit.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Objek penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, kompetensi, dan ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan Akuntansi dan Auditing (PAA)

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

2) Keahlian Audit (KA)

Keahlian audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam penelitian, seminar, symposium dan lain-lain.

3) Pengalaman Auditor (PA)

Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan.

4) Kompetensi (KOMP)

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut.

5) Ketepatan Pemberian Opini (OPINI)

Ketepatan Pemberian Opini adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor yang telah memenuhi kriteria dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku dan harus didukung oleh bukti yang kompeten dan disusun dengan standar pelaporan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Variabel dependen dan independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang dituangkan dalam kuesioner. Responden diminta memberikan tanda centang di sebelah masing-masing pernyataan yang disediakan yaitu:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2: Tidak Setuju (TS), Skor 3: Cukup Setuju (CS), Skor 4: Setuju (S), Skor 5: Sangat Setuju (SS).

Populasi penelitian adalah semua auditor pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Provinsi Bali berjumlah 112 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Provinsi Bali yang tergabung dan tercatat di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan jumlah populasi sebanyak 112 orang.
- 2) Auditor yang sudah bekerja lebih dari 2 tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 41 orang responden.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen, analisis deskriptif frekuensi, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model.

Hasil dan pembahasan

Hasil Pengujian Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor faktor dengan skor total dan bila korelasi tiap faktor tersebut positif 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat atau valid (Sugiyono, 2016:179). Hasil validitas instrumen akan disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil uji validitas variabel penelitian

| Indikator | Pearson Correlation | Sig | Keterangan |
|---|---------------------|-------|------------|
| Pengetahuan Akuntansi dan Auditing (PAA) | | | |
| PAA1 | 0,521 | 0,000 | Valid |
| PAA2 | 0,550 | 0,000 | Valid |
| PAA3 | 0,599 | 0,000 | Valid |
| PAA4 | 0,568 | 0,000 | Valid |

| Keahlian Audit (KA) | | | |
|--|-------|-------|-------------|
| KA1 | 0,733 | 0,000 | Valid |
| KA2 | 0,566 | 0,000 | Valid |
| KA3 | 0,139 | 0,386 | Tidak Valid |
| KA4 | 0,882 | 0,000 | Valid |
| KA5 | 0,813 | 0,000 | Valid |
| KA6 | 0,717 | 0,000 | Valid |
| KA7 | 0,713 | 0,000 | Valid |
| Pengalaman Auditor (PA) | | | |
| PA1 | 0,784 | 0,000 | Valid |
| PA2 | 0,368 | 0,018 | Valid |
| PA3 | 0,695 | 0,000 | Valid |
| PA4 | 0,714 | 0,000 | Valid |
| PA5 | 0,761 | 0,000 | Valid |
| PA6 | 0,610 | 0,000 | Valid |
| PA7 | 0,693 | 0,000 | Valid |
| PA8 | 0,575 | 0,000 | Valid |
| PA9 | 0,394 | 0,011 | Valid |
| Kompetensi (KOMP) | | | |
| KOMP1 | 0,502 | 0,001 | Valid |
| KOMP2 | 0,608 | 0,000 | Valid |
| KOMP3 | 0,402 | 0,009 | Valid |
| KOMP4 | 0,745 | 0,000 | Valid |
| KOMP5 | 0,704 | 0,000 | Valid |
| KOMP6 | 0,742 | 0,000 | Valid |
| KOMP7 | 0,668 | 0,000 | Valid |
| KOMP8 | 0,428 | 0,005 | Valid |
| KOMP9 | 0,531 | 0,000 | Valid |
| KOMP10 | 0,719 | 0,000 | Valid |
| KOMP11 | 0,622 | 0,000 | Valid |
| KOMP12 | 0,713 | 0,000 | Valid |
| KOMP13 | 0,434 | 0,005 | Valid |
| KOMP14 | 0,668 | 0,000 | Valid |
| Ketepatan Pemberian Opini audit (OPINI) | | | |
| OPINI.1 | 0,696 | 0,000 | Valid |
| OPINI.2 | 0,710 | 0,000 | Valid |
| OPINI.3 | 0,606 | 0,000 | Valid |
| OPINI.4 | 0,562 | 0,000 | Valid |
| OPINI.5 | 0,574 | 0,000 | Valid |
| OPINI.6 | 0,509 | 0,001 | Valid |

Sumber: hasil olahan data (2019)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pernyataan pengetahuan akuntansi dan auditing, pengalaman auditor, kompetensi, dan ketepatan pemberian opini auditor memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3, maka seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian telah memenuhi syarat validitas data. Sedangkan item-item pernyataan keahlian audit tidak seluruhnya memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3, yaitu pada pernyataan KA.3 memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,3, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid yang kemudian pada pengukuran selanjutnya indikator ini dihilangkan.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Ghazali (2016:48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Hasil uji reliabilitas instrumen akan disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan Akuntansi dan Auditing | 0,780 | Reliabel |
| Keahlian Audit | 0,838 | Reliabel |
| Pengalaman Auditor | 0,802 | Reliabel |
| Kompetensi | 0,866 | Reliabel |
| Ketepatan Pemberian Opini Audit | 0,766 | Reliabel |

Sumber: hasil olahan data (2019)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Hal ini berarti bahwa seluruh data yang digunakan pada kuesioner dikatakan reliabel.

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Provinsi Bali. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Penelitian

| Variabel | Koefisien Regresi | t-value | Sig |
|------------------------------------|-------------------|---------|-------|
| Constant | 7,221 | 1,850 | 0,073 |
| Pengetahuan Akuntansi dan Auditing | 0,180 | 3,862 | 0,000 |
| Keahlian Audit | 0,374 | 2,785 | 0,008 |
| Pengalaman Auditor | -0,120 | -0,581 | 0,565 |
| Kompetensi | 0,116 | 0,795 | 0,432 |
| Adj R ² | 0,512 | | |
| F-value | 11,505 | | |
| Sig | 0,000 | | |

Sumber: hasil olahan data, (2019)

Hasil uji t pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing dan keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Sedangkan pengalaman auditor dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,512 atau 51,2 persen pengetahuan akuntansi dan auditing, keahlian audit, pengalaman auditor, dan kompetensi mampu menjelaskan variasi dari ketepatan pemberian opini audit, sedangkan sisanya sebesar 48,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Nilai F-hitung sebesar 11,505 dengan nilai sigifikansi 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil auditor dalam melakukan audit adalah berdasarkan pengetahuan akuntansi dan auditing yang dimiliki. Hal itu dikarenakan pekerjaan tersebut tidak lepas dari akuntansi dan auditing maka pengetahuan yang baik tentang akuntansi dan auditing merupakan syarat yang utama, sebab auditor tidak akan dapat menjalankan pekerjaan tersebut tanpa dilandasi dengan pengetahuan yang baik. Semakin luas pengetahuan akuntansi dan auditing yang dimiliki oleh seorang auditor maka opini audit yang dihasilkan juga akan semakin tepat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pardede (2015), Kautsarrahmelia (2013), dan Mayasari (2011) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurmalasari (2017) yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Pengaruh Keahlian Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Seorang auditor harus memiliki keahlian dalam memahami kriteria yang digunakan serta mengetahui tipe dan banyaknya bukti audit yang harus dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat setelah bukti-bukti audit tersebut selesai diuji dan dapat menghindari adanya kesalahan dalam merumuskan opini audit. Adanya keahlian audit yang dimiliki oleh seorang auditor menyebabkan auditor akan lebih baik dan lebih tepat dalam memberikan atau menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang sedang diaudit sehingga opini yang dikeluarkan oleh auditor akan semakin akurat dan dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Pardede (2015) dan Dewi (2015), dan Adrian (2013) yang menemukan keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmah (2016), Kautsarrahmelia (2013), dan Christiani (2012) yang menemukan keahlian audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Tidak berpengaruhnya pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor disebabkan karena seorang auditor sudah memiliki pengetahuan audit dan sudah mengikuti pelatihan-pelatihan audit sehingga pengalaman bukan penentu untuk auditor memberikan opini yang tepat melainkan pengetahuan audit yang dimilikinya serta pelatihan-pelatihan yang telah diikuti. Sehingga walaupun seorang auditor tidak berpengalaman dalam melakukan audit, auditor tetap bekerja sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan sehingga tetap dapat memberikan opini yang tepat atas laporan keuangan yang di audit.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Wijayanti (2017), Pratiwi (2013), dan Christiani (2012) yang menemukan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada tahun

Pardede (2015) dan Dewi (2015), serta Adrian (2013), yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Pengaruh Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Tidak berpengaruhnya kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini auditor disebabkan karena seorang auditor melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang sudah ditetapkan dan pengetahuan yang dimilikinya serta diawasi dan diperiksa oleh level yang lebih tinggi (supervisi) yaitu *manager* auditor dan *partner*. Sehingga walaupun seorang auditor memiliki kompetensi yang relatif rendah tetap dapat memberikan opini yang tepat terhadap laporan keuangan yang di audit.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Gusman (2016) yang menemukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Tetapi hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Prasentianto (2011) yang menemukan kompetensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dan auditing serta keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Sedangkan pengalaman auditor dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Penelitian meneliti pada 13 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Provinsi Bali dengan jumlah responden sebanyak 41 auditor. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang secara teori mampu mempengaruhi pemberian opini oleh auditor seperti skeptisisme profesional, etika, independensi, situasi audit, resiko audit, integritas, tekanan ketaatan, gender, dan *audit judgement*.

Daftar Pustaka

- Adrian. Arfin. 2013. Pengaruh Skeptisme Profesional. Etika. Pengalaman. Dan Keahlian Audit Terhadap ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jumal Akuntansi*. Vol I. No. 3.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Christiani, A. P., dan Kurnia, R. 2012. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor. Risiko Audit, Pengalaman Audit, Keahlian, dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Ultima Accounting*. Vol 4 No1. hal 22-44.
- Dewi. Lisnawati. 2015. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi. Keahlian, Etika Profesi, Pengalaman dan Situasi Audit Terhadap ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris pada KAP di Wilayah Sumatera Bagian Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Dewi, K. C., dan Wijayanti, A. 2017. Pengaruh Etika, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusman, Fedo. 2016. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Skripsi*. Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara Tangerang.

- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kautsarrahmelia, Tania. 2013. Pengaruh Independensi, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing serta Skeptisme Profesional Auditor terhadap ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mayasari, Dian. 2011. Pengaruh propesionalisme, indenpendensi, kompetensi, etika profesi, dan pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan terhadap ketetapan pemberian opini audit oleh auditor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pardede, H., Rasuli, M. dan Silfi, A. 2015. Pengaruh Profesional Judgement, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi dan Audit Serta Skeptisme Auditor terhadap ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. Vol.2 No.1. hal 1-15.
- Prasetyanto, A. I. 2011. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Hasil Opini Auditor. *Doctoral dissertation*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi. A. B., dan Januarti, I. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pemberian Opini (Studi Empiris Pada Pemeriksa BPK RI Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*. hal 85-98.
- Rahmah, Mutia. 2016. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Etika Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*. Vol. 7 No. 3. hal 186-202.